

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang harus ditempuh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam hal ini, seseorang tidak boleh melaksanakan suatu penelitian tanpa adanya metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang bisa diuji kebenarannya. Heryadi (2014:42) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Selaras dengan pendapat Heryadi, Sugiyono (2019:2) mengungkapkan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Artinya, metode penelitian harus digunakan secara logis sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, Suhartawan, dkk (2024:17) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah serangkaian aturan dan prosedur yang digunakan peneliti untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang disusun secara terencana dan terorganisasi yang digunakan untuk mendapatkan data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam implementasinya, peneliti harus benar-benar mampu menguasai metode penelitian yang digunakan. Hal ini tentu akan menjadi salah satu faktor yang akan mendukung keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan.

Sesuai dengan judul penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009:1), “Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus-menerus”. Lebih lanjut, Haryadi (2014:65), mengemukakan bahwa penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan tidak dapat menghasilkan teori baru. Perbaikan yang dimaksud adalah proses dan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2015:2), bahwa penelitian tindakan kelas menjelaskan proses dan hasil yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

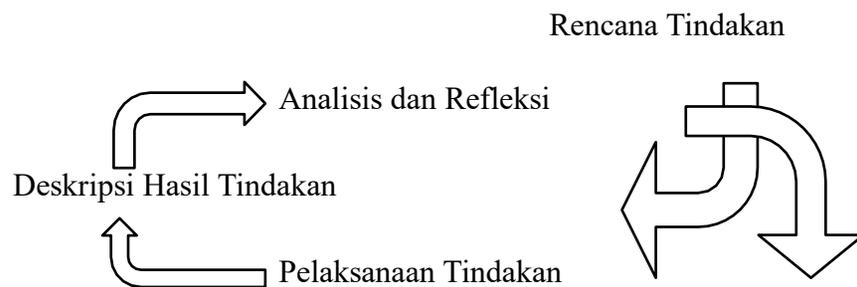
Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu metode penelitian yang memberikan perlakuan atau tindakan khusus terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran supaya kualitas proses dan hasil pembelajaran dapat meningkat. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII C SMPN 1 Sariwangi.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan dalam penelitian ini merujuk pada tahapan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58), bahwa pada setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), observasi dan evaluasi proses serta hasil tindakan (*observation and*

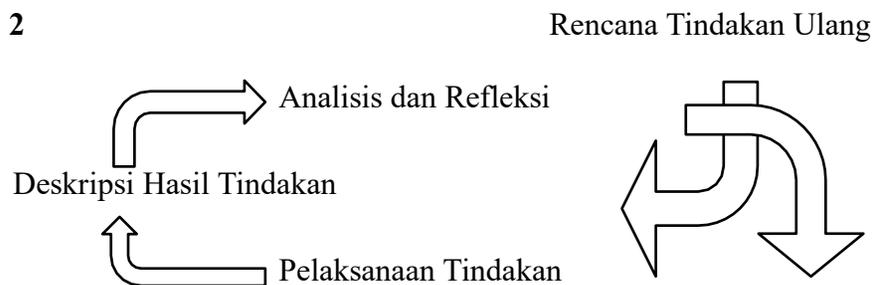
evaluation), refleksi (*reflection*), hingga seterusnya sampai dicapai kualitas dan hasil belajar yang diinginkan.

Untuk lebih jelasnya, berikut penulis sajikan langkah-langkah penelitian tindakan tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64).

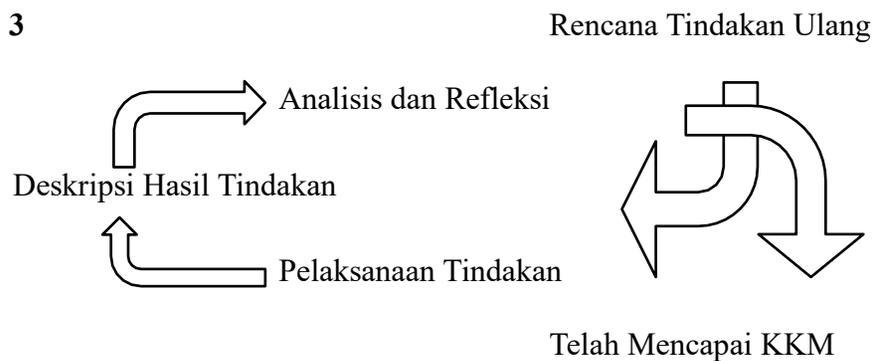
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang diteliti dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:124), variabel penelitian adalah bagian atau fokus yang menjadi objek kajian dalam penelitian. Objek kajian dalam penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, lalu ditarik kesimpulannya. Pada penelitian pendidikan terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Heryadi (2014:124), mengungkapkan variabel bebas adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel respon yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2015:162) mengemukakan, “Variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas atau terikat.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII C SMPN 1 Sariwangi tahun ajaran 2023/2024, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII C SMPN 1 Sariwangi tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis teks deskripsi.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau kerangka penelitian yang dibuat untuk melaksanakan riset. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:124), “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penulis akan menggunakan desain penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:124).



Gambar 3. 2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

- X: Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII C SMPN 1 Sariwangi tahun ajaran 2023/2024.
- Y: Kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII C SMPN 1 Sariwangi tahun ajaran 2023/2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti pasti memerlukan teknik pengumpulan data dalam penelitiannya untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Heryadi (2014:71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data.” Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes. Berikut penulis jelaskan secara rinci teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan informasi dengan cara pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku yang diteliti. Hal ini selaras dengan pendapat Heryadi (2014:84) yang mengemukakan bahwa, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai problematika pembelajaran Bahasa Indonesia yang dirasakan di kelas VII SMPN 1 Sariwangi tahun ajaran 2023/2024 serta untuk memperoleh data mengenai proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melaksanakan tanya jawab dengan sasaran penelitian. Sebagaimana yang

dikemukakan Heryadi (2014: 74) bahwa, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interview*)”.

Teknik wawancara dilakukan penulis untuk mendapatkan data terkait respon peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam menyajikan teks deskripsi.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan tes atau pengujian kepada sasaran penelitian. Heryadi (2014:90) mengungkapkan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes, pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes digunakan oleh penulis untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dari awal hingga akhir pembelajaran menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian, yaitu peserta didik diminta untuk menulis teks deskripsi.

E. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian, penulis perlu menentukan instrumen yang akan digunakan. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam upaya memperoleh data penelitian yang dibutuhkan oleh penulis. Instrumen penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan perangkat pembelajaran, termasuk di dalamnya ATP dan modul ajar. Keempat instrumen penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan penulis untuk mengamati peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen Penilaian Sikap

Tabel 3. 1
Instumen Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran				Skor
		Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	
1.						
2.						
3.						
Dsb.						

Keterangan:

1 = Tidak jujur, tidak tanggung jawab, tidak aktif, dan tidak bekerja sama

2 = Kurang jujur, kurang tanggung jawab, kurang aktif, dan kurang bekerja sama

3 = Jujur, tanggung jawab, aktif, dan bekerja sama

a. Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Tabel 3. 2
Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai	1	Tidak jujur
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang pandai	2	Kurang jujur
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan jujur dan mandiri	3	Jujur

b. Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Tabel 3. 3
Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengikuti pelajaran dan tidak mengerjakan tugas dari guru	1	Tidak tanggung jawab
Peserta didik mengikuti pembelajaran dan sebagian mengerjakan tugas dari guru	2	Kurang tanggung jawab
Peserta didik mengikuti pelajaran dan mengerjakan semua tugas dari guru	3	Tanggung jawab

c. Rubrik Pengamatan Sikap Keaktifan

Tabel 3. 4
Rubrik Pengamatan Sikap aktif

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik hanya menyimak 10-20% penjelasan guru dan tidak berani mengemukakan pendapat.	1	Tidak aktif
Peserta didik hanya menyimak sekitar 30-80% penjelasan guru dan ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat	2	Kurang aktif
Peserta didik menyimak seluruh penjelasan dari guru dan berani mengemukakan pendapat.	3	Aktif

d. Rubrik Pengamatan Sikap Kerja Sama

Tabel 3. 5
Rubrik Pengamatan Sikap Kerja Sama

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok	1	Tidak kerja sama
Peserta didik kurang dapat bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok	2	Kurang kerja sama
Peserta didik dapat bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok	3	Kerja sama

2. Pedoman Teknik Tes

Instrumen Penilaian Elemen Menulis

- 1) Aspek yang dinilai : Sesuai dengan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran
- 2) Teknik penilaian : Tes tertulis
- 3) Bentuk soal : Uraian

Tabel 3. 6
Rubrik Penilaian Elemen Menulis

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Menulis teks deskripsi dengan memuat identifikasi atau gambaran umum.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat identifikasi/gambaran umum sesuai dengan tema.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan memuat identifikasi/gagasan	2		

		umum, tetapi tidak sesuai dengan tema.			
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi yang memuat identifikasi/gambaran umum dan tidak sesuai dengan tema.	1		
2.	Menulis teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian sesuai dengan tema.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian, tetapi tidak sesuai dengan tema.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian dan tidak sesuai dengan tema.	1		
3.	Menulis teks deskripsi dengan memuat simpulan/kesan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan memuat simpulan/kesan sesuai dengan tema.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan memuat simpulan/kesan, tetapi tidak sesuai dengan tema.	2		

		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat simpulan/kesan dan tidak sesuai dengan tema.	1		
4.	Menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata khusus.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 2 atau lebih kata khusus.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 1 kata benda khusus.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata khusus.	1		
5.	Menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata kerja material.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 2 atau lebih kata kerja material.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 1 kata kerja material.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata kerja material.	1		

6.	Menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata kopula.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 2 atau lebih kata kopula.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 1 kata kerja kopula.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata kopula.	1		
7.	Menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata sifat emotif.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 2 atau lebih kata sifat emotif.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 1 kata sifat emotif.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata sifat emotif.	1		
8.	Menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat perincian untuk mengkonkretkan.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat perincian untuk mengkonkretkan, sesuai dengan isi teks.	3	3	9

		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat perincian untuk mengkonkretkan, tetapi tidak sesuai dengan isi teks.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat perincian untuk mengkonkretkan.	1		
9.	Menulis teks deskripsi dengan menggunakan majas personifikasi.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan majas personifikasi sesuai dengan isi teks.	3		
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan majas personifikasi, tetapi tidak sesuai dengan isi teks.	2	2	6
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan majas personifikasi.	1		
10.	Menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat cerapan pancaindera.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan 2 kalimat cerapan pancaindera.	3	3	9

		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat cerapan pancaindera.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat cerapan pancaindera.	1		
Skor Maksimal			75		

Pedoman Penentuan Nilai Akhir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 3. 7
Lembar Penilaian Elemen Menulis

No.	Nama Peserta Didik	Skor										Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.													
2.													
3.													
Dst.													

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah butir pertanyaan yang disusun untuk mengetahui repon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Berikut pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Sekolah : SMPN 1 Sariwangi

Nama :

Kelas :

Tabel 3. 8
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai dengan Alasan
1.	Apakah Anda merasa senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)?	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) menarik?	
3.	Apakah Anda memperoleh manfaat setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI)?	
4.	Apakah model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) memudahkan Anda dalam menulis teks deskripsi?	

4. Perangkat Pembelajaran

a. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dirancang sebagai pedoman untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kemendikbud menjelaskan bahwa alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase. Alur tujuan pembelajaran

disusun secara linear berdasarkan urutan tujuan pembelajaran yang dilakukan sepanjang fase. Sigalingging (2022:91), mengemukakan bahwa alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, dan menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Dengan demikian, alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang sama dengan silabus dalam Kurikulum 2013, yaitu digunakan untuk pengaturan dan perencanaan pembelajaran serta assesmen secara garis besar.

Berdasarkan paparan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa alur tujuan pembelajaran adalah serangkaian perencanaan yang disusun secara sistematis dan logis di dalam suatu fase dari awal sampai akhir fase. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran fase D kelas VII dalam elemen menulis teks deskripsi.

b. Modul Ajar

Modul ajar merupakan sejumlah alat atau sarana, media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan digunakan oleh guru pada saat mengajar di kelas agar pembelajaran menjadi lebih terarah. Dalam Kepmendikbud Nomor 262/M/2022, modul ajar diartikan sebagai dokumen yang berisi tujuan, langkah, atau media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Komponen-komponen dalam modul ajar disusun sesuai dengan komponen yang terdapat dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Maka

dari itu, modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa modul ajar merupakan seperangkat rencana atau pedoman yang disusun secara sistematis berdasarkan alur tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi terarah. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis melampirkan modul ajar dalam elemen pembelajaran menulis teks deskripsi.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah peserta didik kelas VII C SMPN 1 Sariwangi Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 31 orang. Berikut merupakan daftar peserta didik kelas VII C SMPN 1 Sariwangi Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 9

Daftar Peserta Didik Kelas VII C SMPN 1 Sariwangi Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama Legkap Peserta Didik	L/P
1.	Adilla Fadillah	L
2.	Agni Oktavia Hermawati	P
3.	Aldan Sutarlan	L
4.	Anggi Karunia Ahmad	P
5.	Cepi Aditia Ramdani	L
6.	Dalvia Arrofu	P
7.	Dava Faizul Halimansyah	L
8.	Devi Fitriani	P
9.	Ferdhy Alfandhy	L
10	Hana Mulyana	L
11.	Hani Mulyani	P

12.	Imam Saprudin	L
13.	Janwari Laduni	L
14.	Keyza Shalsabila Putri R.	P
15.	Lis Lis Khoerunisa Aprillia	P
16.	Mochammad Reza Valent F.	L
17.	Muhamad Ropi	L
18.	Muhammad Azam Ramadhan	L
19.	Mutiara Naima Abdulloh	P
20.	Nisa Amelia	P
21.	Praditya Putra Habas	L
22.	Putri Ayu Asyifa	P
23.	Regina Arindy Suminto N.	P
24.	Restu Muhammad Thaufik	L
25.	Rizki Ruslandi	L
26.	Rizman Maulana	L
27.	Salman Maulana Yusuf	L
28.	Sandi Ardiansyah	L
29.	Santi Nur Siska	P
30.	Sherli Nurkarisma	P
31.	Siva Meliani	P

G. Prosedur Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah dalam pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka penulis menguraikan secara rinci langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Tahap awal, penulis melakukan wawancara untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil wawancara yang penulis laksanakan dengan Ibu Hj. Ika Kartika Dewi, S.Pd. guru Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 1 Sariwangi menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam hasil belajar peserta didik, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

2. Memahami akar masalah dalam pembelajaran

Penulis melakukan pengamatan sekaligus wawancara lanjutan untuk mengetahui penyebab kurangnya kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 1 Sariwangi dalam menulis teks deskripsi. Setelah melaksanakan wawancara, penulis mengetahui bahwa yang menjadi penyebab permasalahan tersebut adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar, tidak fokus memperhatikan penjelasan guru, bersikap acuh tidak acuh, kurangnya kerja sama antar peserta didik, dan kurangnya keberanian untuk bertanya sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang interaktif.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Penulis menentukan langkah yang harus diambil untuk meminimalisasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini, penulis memutuskan untuk mengambil tindakan berupa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

4. Menyusun program rencana tindakan

Penulis menyusun rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap. Dalam hal ini, penulis menetapkan dan menyusun modul ajar dengan kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan model pembelajaran yang telah penulis tetapkan, yaitu model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

5. Melaksanakan tindakan

Penulis melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

6. Deskripsi keberhasilan

Setelah melaksanakan pembelajaran di kelas, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk pertemuan selanjutnya. Pendeskripsian tersebut dipaparkan secara terperinci dari awal hingga akhir pembelajaran, sekaligus mendeskripsikan setiap interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

7. Analisis dan refleksi

Berdasarkan deskripsi yang telah disusun, penulis akan menganalisis keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dan melakukan refleksi terkait tindakan yang telah dilakukan. Analisis ini digunakan sebagai pijakan apabila penulis harus melakukan tindakan ulang.

8. Membuat keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil deskripsi, analisis, dan refleksi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Dalam hal ini, tindakan berikutnya tidak akan dilaksanakan apabila peserta didik telah mencapai SKBM, tetapi apabila hasil yang diperoleh peserta didik belum mencapai SKBM, maka perlu diadakan tindakan berikutnya.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Penulis menganalisis dan mengolah data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara penulis merefleksi hasil proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Menganalisis dan mengolah data dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan kualitatif menurut Heryadi (2014:115) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pendeskripsian data, yaitu penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Dalam hal ini, pendeskripsian tersebut jangan ditambah-tambah, diada-adakan, atau dikurangi. Pendeskripsian data diperlukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki dan pembaca meyakini bahwa penelitian itu ditunjang oleh data yang akurat.
2. Penganalisisan data, yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan

penguraian dan penjelasan, kemudian dipilih-pilih jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data.

3. Pembahasan data, yaitu tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMPN 1 Sariwangi pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Penelitian pembelajaran menulis teks deskripsi siklus kesatu dilaksanakan pada Senin, 6 Mei 2024. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Mei 2024.